BAB II

GAMBARAN UMUM



2.1. Sejarah PT. Bosowa Berlian Motor

Perusahaan PT. Bosowa Berlian Motor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran mobil merek Mitsubishi dari main dealer PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor di Indonesia. Perusahaan

PT. Bosowa Berlian Motor pada mulanya bernama CV. Moneter Motor dan didirikan pada tanggal 22 Februari 1973 berdasarkan akte pendirian No. 6 oleh Prof. Teng Tjinleng, SH di Ujungpandang.

Nama perusahaan ini kemudian berubah menjadi PT. Moneter Motor pada tanggal 6 April 1978 berdasarkan akte perusahaan Nomor 26 yang dibentuk dihadapan Notaris Hasan Zaini, SH di Ujungpandang dengan bidang usaha agen "Datsun" yang diangkat oleh PT. Indokarya sebagai distributor tunggal di Indonesia dan berkantor di Pare-Pare dengan modal awal Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) yang dipinjam dari BNI Pare-Pare..

Walaupun perusahaan ini telah berumur tujuh tahun hingga triwulan terakhir 1980, kegiatan perusahaan ini belum menunjukkan kemajuan yang pesat, baik semenjakmemakai nama CV. Moneter Motor maupun setelah berubah nama menjadi PT. Moneter Motor.

Demikianlah perubaha-perubahan nama perusahaan dan lokasi perusahaan yang belum menetap, dimana pada saat baru didirikannya CV.

Moneter Motor yang berlokasi di jalan Kumala Ujungpandang dan saat terakhir menggunakan nama PT. Moneter Motor beralamat di jalan Urip Sumoharjo No. 188 Ujungpandang.

Demikianlah perusahaan tersebut berlangsung, kemudian pada tanggal 24 Oktober 1980, oleh Notaris Hasan Zaini, SH dibuatkan Akte perusahaan No. 82 untuk nama perusahaan PT. Bosowa Berlian Motor, yang mendapat kepercayaan sebagai dealer kendaraan Mitsubishi dari PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors Jakarta sebagai agen tunggal pemegang merk Mitsubishi di Indonesia. PT. Bosowa Berlian Motor atas kerja sama 3 (tiga) pemegang saham yang terdiri dari :

1. H.M. Aksa Mahmud
2. Hj. Siti Ramlah Kalla
3. Abd. Rahman AT

Kantor yang semula terletak di Pare-Pare dipindahkan ke Makassar tepatnya di Jl. G. Bawakaraeng No. 138 Makassar dan diresmikan oleh Walikota Makassar Bapak Abustam.

Akibat tuntutan perkembangan usaha yang maju pesat dan sebagai syarat untuk menjadi dealer Mitsubishi, maka diajukan penambahan kredit BNI, namun BNI hanya mampu memberi pinjaman sebesar Rp. 15.000.000,0 (Lima Belas Juta Rupiah) pada saat itu tidak cukup untuk membangun showroom, spare parts dan service.

Tahun 1980, Bank Dagang Negara (BDN) yang mengerti kesulitan PT. Bosowa Berlian Motor dan melihat prospeknya yang cerah memberikan kredit sebesar Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk melengkapi show room, spare parts dan service.

Pada tahun 1982, PT. Bosowa Berlian Motor mulai melakukan ekspansi ke beberapa daerah di Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi tenggara, serta memulai melakukan diversifikasi usaha di luar bisnis otomotif. Disinilah awal bisnis Bosowa Group.

PT. Bosowa Berlian Motor Makassar adalah perusahaan yang bergerak di bidang perniagaan / penjualan jasa khususnya penjualan dan perbaikan kendaraan merek Mitsubishi.

A. Nama Bosowa

Bosowa adalah singkatan dari Bone, Soppeng dan Wajo. Latar belakang nama BOSOWA berdasarkan pada latar belakang kerajaan bugis yang dikenal dengan nama TELLU BOCCOE (Tiga Serangkai), yakni kerajaan Bone, Soppeng dan Wajo.

Dalam sejarahnya, ketiga kerajaan tersebut selalu rukun dan damai, bersaudara, serta saling bantu membantu dalam segala hal. Ketiga kerajaan tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda yakni :

1. Bone dengan Kepemerintahannya
2. Soppeng dengan Pertaniaannya
3. Wajo dengan Jiwa dagang masyarakatnya.

Bertolak dari sejarah tersebut diharapkan Bosowa dapat menjadi perusahaan yang dilandasi dengan semangat TELLU BOCCOE serta selalu rukun dann damai, bersatu, saling bekerja sama dan keberadaannya bermanfaat bagi masyarakat serta tercermin dalam sejarah kerajaan bugis tersebut.

B. Falsafah Bosowa

a. Bekerja Keras

1. Mengerti dan menguasai pekerjaannya dengan baik dan benar
2. Disiplin dalam melaksanakan tugas
3. Fokus pada mutu kerja, produk dan pelayanan
4. Menghabiskan pekerjaan, bukan menghabiskan jam kerja
5. Bekerja secara team, terencana dan sistematis

b. Belajar Terus

1. Selalu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan
2. Sadar akan tuntutan profesionalisme
3. Tanggap akan perubahan serta mampu menyesuaikan diri
4. Terus berinovasi, kreatif dan mandiri

c. Berdoa

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa dan taat menjalankan Agama
2. Mensyukuri ni'mat Tuhan
3. Bekerja adalah ibadah
4. Jujur, hormat, loyal dan bertanggung jawab

C. Misi Bosowa

1. Perusahaan swasta nasional yang berorientasi profit
2. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat luas
3. Meninggikan kualitas dan nilai tambah produk
4. Mengembangkan ekonomi bangsa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat
5. Memberi manfaat bagi agama, bangsa dan masyarakat

D. Visi Bosowa

1. Mengembangkan perusahaan nasional yang kokoh, mandiri dan profesional serta berdaya saing kuat terhadap pasar nasional dan pasal global
2. Mengembangkan bisnis jasa yang kuat, agribisnis yang tangguh dan industri yang dapat memberi nilai tambah ekonomi
3. Menjadikan BOSOWA sebagai aset bangsa Indonesia dengan konstribusi penghasil devisa
4. Merubah status dari perusahaan keluarga menjadi perusahaan publik

E. Kondisi Yang Akan Dihadapi

1. Globalisasi dan liberalisme perdagangan bebas
2. Pengembangan teknologi serta sistem informasi yang pesat
3. Pengakuan akan menejemen mutu (ISO 9001) dan menejemen lingkungan (ISO 14000)
4. Tuntutan SDM yang profesioanal dan core competence

5. Pengalihan kepemimpinan dan menejemen ke generasi selanjutnya
6. Tegaknya budaya perusahaan yang didasari etika bisnis

F. Strategi Yang Ditempuh

1. Pemanfaatan sumber daya alam secara optimal dan berwawasan lingkungan
2. Penggunaaan teknologi dan sistem informasi secara tepat dan efisien
3. Menghasilkan produk yang berorientasi ekspor
4. Penetapan kelembagaan / organisasi yang fleksibel, adaptif dan antipatif
5. Pemilihan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia (SDM) secara profeeionalisme.
6. Pementapan dan pengembangan 5 (lima) pilar sebagai core business masa depan Bosowa Group.
   - Pilar I (Pertama) : Bisnis Otomotif
   - Pilar II (Kedua) : Bisnis Jasa Konstruksi
   - Pilar III (Ketiga) : Industri Pertambangan
   - Pilar IV (Keempat) : Agrobisnis
   - Pilar V (Kelima) : Bisnis jasa keuangan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Didalam suatu perusahaan diperlukan struktur organisasi yang mempunyai tingkatan-tingkatan dari segi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan/ti sesuai dengan golongan yang tertulis pada struktur organisasi tersebut. Di PT. Bosowa Berlian Motor Presiden Direktur bukan sebagai pengambil keputusan yang paling utama tetapi presiden perlu mengkonfirmasikan kepada komisaris sebagai pemegang jabatan tertinggi.

(gambar pada lampiran 1 dan 2 Struktur organisasi).

Struktur organisasi PT. Bosowa Berlian Motor secara umum dibagi menjadi 5 bagian :

1. Komisaris
2. Direksi
3. Internal Audit
4. Divisi
5. Department

2.3. Job. Description

1. Komisaris

   Board of commisioners

   yaitu jabatan tertinggi dari bstruktur organisasi PT. Bosowa Berlian Motor. Tugas dari Komisaris yaitu sebagai penasehat, dan pengambilan keputusan yang dikerjakan oleh direksi.

2. Direksi

President Director

Yaitu yang merupakan pimpinan utama dari direktur-direktur yang diantaranya terbagi 2 antara lain :

1. Director Marketing & Sales

2. *Director Finansial & Administrasi*

Tugas dari Presiden Direktur sebagai berikut :

a. Mengarahkan perumusan pokok kebijaksanaan dan starategi umum perusahaan.

b. Mengkoordinasikan anggota Direksi sebagai suatu keterikatan fungsional.

c. Sebagai pimpinan yang memberikan motivasi pada karyawan khususnya pada PT. Bosowa Berlian Motor.

3. Internal Audit

Yaitu berfungsi sebagai penilai dan pengawas yang membantu presiden direktur dalam pelaksanaan manajemen serta sebagai system pengendalian pada setiap unit organisasi dan memberikan saran-saran perbaikan.

Tugas *internal audit* yaitu :

a. menyelenggarakan pemerintahan operasional.

b. menyelenggarakan pemeriksaan keuangan dan melaksanakan evaluasi, atas seluruh pengelolaan keuangan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c. Memberikan saran kepada presiden direktur dalam perbaikan system manajemen agar program perusahaan mencapai kinerja setiap tahunnya.

4. Divisi

Yaitu yang berada dibawah naungan dari masing-masing bagian yang diberikan dari Direktur.

Divisi ini terbagi 3 bagian :

a. *Divisi Marketing*

b. *Divisi Vehicle / Sales*

c. *Divisi After Sales Service*

5. Departemen

Yaitu pembagian bidang-bidang dari pecahan Direktur dan Divisi sesuai dengan tugas yang diberikan pada bagian department sesuai dengan pembagiannya itu Department dibagi menjadi 11 bagian :

a. *Departemen Dealer Intergreted System*

b. *Departemen Field Marketing*

c. *Departemen Marketing SBPD*

d. *Departemen Sales Adm*

e. *Departemen Delivery*

f. *Departemen Service*

g. *Departemen Spare Part*

h. *Departemen Accounting*

i. *Departemen Financial*

j. *Departemen General Affair*

k. *Departemen HRD*

Struktur organisasi Departemen Dealer Integrated System (DIS) terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Project Officer DIS (*Dealer Integrated Sistem*)
3. Programer Analysis
    a. Programer
    b. Asisten Programer
4. Supervisor
    a. Staff Marketing
    b. Staff Account Receivable
    c. Staff Account Payable
    d. Staff General Ledger

1. Direktur Utama

Yaitu pimpinan utama dan bertangung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya pada Departemen tersebut.

Tugas Direktur Utama :

a. Mengarahkan perumusan pokok kebijaksanaan dan starategi umum dalam departemen DIS.

b. Mengkoordinasikan anggota Direksi sebagai suatu keterikatan fungsional.

c. Sebagai pimpinan yang memberikan motivasi pada karyawan khususnaya pada departemen DIS.

2. Projeck Officer DIS (*Dealer Integrated Sistem*)

Yaitu pimpinan Projeck dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab Projeck yang dilakukan dalam proses pembuatan Program DIS.

Tugas Projeck Officer DIS :

a. Membantu direktur utama dalam hal memberikan ide-ide dalam projeck tersebut

b. Membantu direktur utama dalam hal pengambilan keputusan yang dikerjakan dalam Projeck DIS.

3. Programer Analysis

Yaitu Pimpinan yang melakukan perumusan pembuatan projeck dan menganalisa Program pembuatan Projeck tersebut

Tugas Programer Analysis :

a. Membantu dan membimbing dalam pengerjaan projeck yang dikerjakan Programmer maupun asisten programmer.

b. Mengarahkan kepada programmer dan melakukan perbaikan bila ada kesalahan dalam pembuatan program tersebut.

Dalam melakukan tugasnya dibantu oleh :

1. Programer yaitu seseorang yang melakukan pengerjaan projeck yang di berikan oleh pimpinan projeck
2. Asisten programer yaitu membantu programmer dalam hal pengerjaan projeck agar yang dikerjakan dapat dengan segera terselesaikan dengan cepat dan programmer tidak sendiri dalam Projeck

4. Supervisor

Yaitu penasehat, pembimbing, dan pengawas yang mempunyai tanggung jawab didalam bidang pekerjaannya.

Tugas supervisor :

a. Membantu dan mengatur bawahannya dalam pengerjaan tugas yang diberikan atasannya.
b. Mengawasi bawahannya dalam pengerjaan tugas yang diberikan tangung jawab oleh supervisor.

Dalam melakukan tugasnya dibantu oleh :

1. Staff Marketing yaitu staff yang mengerjakan dan tanggung jawab dalam pencatatan pengolahan data kedalam sistem komputerisasi.
2. Staff Account Receivable yaitu staff yang mengerjakan dan tanggung jawab dalam pencatatan seluruh yang berkaitan dengan penjualan produk yang dikeluarkan perusahaan kedalam sistem komputerisasi.

3. Staff Account Payable yaitu staff yang mengerjakan dan tanggung jawab dalam pencatatan seluruh proses pembelian yang dilakukan oleh perusahaan kedalam sistem komputerisasi.
4. Staff General Ledger yaitu staff yang mengerjakan dan tanggung jawab dalam pencatatan seluruh aktifitas keuangan yang belum tercatat pada modul Account payable dan Fixed Asset.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Sebagai dealer kendaraan Mitsubishi yang berada di bagian Indonesia Timur. PT. Bosowa Berlian Motor mempunyai kegiatan utama Dalam meningkatkan kemajuan peusahaan yaitu dengan cara :

1. Penjualan dan suku cadang kendaraan Mitsubishi dalam berbagai jenis. Dengan melakukan promosi.
2. Kendaraan yang di beli dapat dibayar dengan cara tunai dan pembayaran kredit kendaraan.
3. Memberikan pelayanan terhadap konsumen dan pelanggan dalam hal penjualan kendaraan dan jasa service yang memuaskan.
4. Memberikan kemudahan dalam hal pembayaran kredit dengan jangka waktu yang sudah ditentukan perusahaan, dan dengan biaya cicilan yang sekiranya konsumen dapat dengan mudah melakukan pembayaran.

5. Baekerja sama dengan bank dalam hal pembayaran kendaraan dengan cara konsumen dapat membayar cicilan kendaraan langsung ke bank dan tanpa mendatangi kantor pusat penjualan kendaraan.
6. Kendaraan yang di inginkan konsumen dapat sesuai dengan pesanan kendaraan (karoseri) seperti pembuatan ambulance, bus, dll.

2.5. Keadaan Pegawai PT. Bosowa Berlian Motor

Di PT. Bosowa Berlian Motor Karyawan didalamnya dapat di bedakan :

1. Karyawan Tetap

   Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah termasuk dalam struktur organisasi dan sudah di tetapkan berdaarkan Surat Keputusan Direksi bahwa di nyatakan diangkat menjadi karyawan tetap selain mendapatkan gaji pokok diberikan juga tunjangan dan sarana fasilitas yang di berikan perusahaan.

2. Karyawan Kontrak

   Karyawan kontrak adalah karyawan yang bekerja diperusahaan berdasarkan kontrak kerja untuk berdasarkan jangka waktu tertentu dan pegawai hanya menerima gaji sesuai dengan table yang di tetapkan berdasarkan tingkatan karyawan perusahaan.